



Laporan Kinerja Bulanan

Dana Agresif

Profil B-Life Link Dana Agresif		Tujuan Investasi
Tanggal Efektif	19 Maret 2013	Dana Agresif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.
Nilai Unit (NAB)	Rp940,90	
AUM	Rp29.694.814.693,63	

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan April Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) memutuskan tidak merubah BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap di level 4,25%, walaupun kenaikan imbal hasil US 10Y Treasury Bonds yang sempat berada di atas 3% menyebabkan volatilitas dan pelemahan rupiah yang cukup dalam menjadi acuan pergerakan suku bunga Bank Indonesia pada pertemuan selanjutnya. Inflasi di bulan Maret sebesar 3.41% yoy masih sejalan dengan target maupun perkiraan pemerintah. Nilai tukar rupiah bergerak melemah seiring dengan kenaikan imbal hasil US 10Y Treasury Bonds. Rupiah melemah ke level 13,913 di akhir April. IHSG melemah 3.14% hanya di Bulan Maret 2018 dan year to date melemah 5.68%. Sedangkan LQ-45 melemah 11.21% sampai dengan Maret year to date. Yield tenor 30 tahun berada pada level 7.48%. sedangkan yield tenor 10 tahun sebesar 7.23% dan Yield tenor 5 tahun berada pada level 6,59%

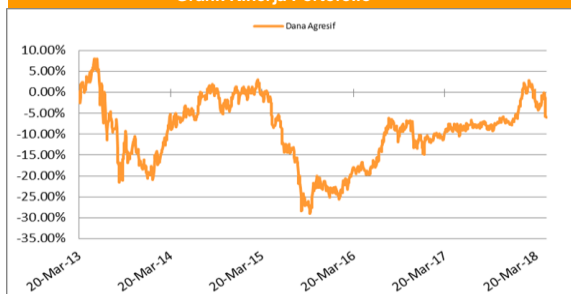
Indikator	Jan '18	Feb'18	Mar'18	Apr'18
BI Rate / BI 7-Day RR	4,25%	4,25%	4,25%	4,25%
IHSG	6606	6.597	6189	5995
Inflasi (YoY)	3,25%	3,18%	3,40%	3,41%
Rupiah (Last Price)	13.389	13.745	13.768	13.913

Kinerja dan Indikator Pemandangan

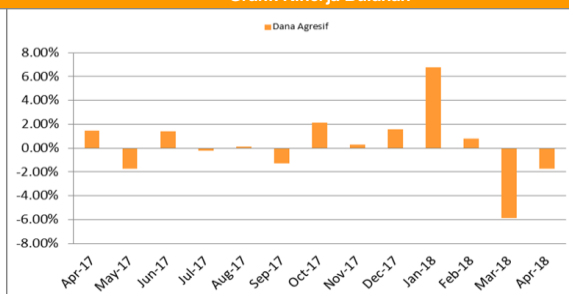
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Agresif	-1,74%	-6,76%	1,36%	1,71%	1,87%	-0,46%	-5,91%
Tolak Ukur	-3,14%	-9,25%	-0,19%	5,44%	17,85%		

*Tolak Ukur 100% IHSG

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Saham	98,33%
Kas	1,67%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

ASII
BMRI
BBRI
HMSP
UNTR

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham
80% - 100%

Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.